SKRIPSI

PERILAKU PEMILIH GENERASI MILENIAL DALAM PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM SERENTAK TAHUN 2024 DI DESA PAREK KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Yermia Nikolas

NIM. E. 1051181075

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PERILAKU PEMILIH GENERASI MILENIAL DALAM PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM SERENTAK TAHUN 2024 DI DESA PAREK KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

Yermia Nikolas

Nim. E. 1051181075

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERILAKU PEMILIH GENERASI MILENIAL DALAM PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM SERENTAK TAHUN 2024 DI DESA PAREK KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK

Oleh:

Yermia Nikolas

E1051181075

Pembimbing Utama

Drs. Sy. Usmulyadi, M.Sos. Tanggal: 16 Februari 2025

NIP. 19610620 198903 1 004

Pembimbing Pendamping

Fuzy Firda Zhan, M.Sos. Tanggal: 13 Februari 2025

NIP. 19950328 202203 2 022

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU PEMILIH GENERASI MILENIAL DALAM PELAKSANAAN PEMILIHAN UMUM SERENTAK TAHUN 2024 DI DESA PAREK KECAMATAN AIR BESAR KABUPATEN LANDAK

Oleh:

Yermia Nikolas

E1051181075

Dipertahankan Di : FISIP UNTAN
Pada hari/tanggal : Jumat/24 jamuari 2025
Waktu : 13:00 Wib
Tempat : Ruang Sidang R 1

Tim Penguji

Ketua

Drs. Sy. Usmulyadi, M.Sos.
NIP. 19610620 198903 1 004

Seketaris

Fuzy Firda Zhan, M.Sos.
NIP. 19950328 202203 2 022

Penguji Utama

Drs. Asmadi, M.Si.
NIP. 19620204 198810 1 001

Penguji Pendamping

Herri Junius Nge,S.Sos, M.Si
NIP. 19850609 201504 1 002

Disahkan Oleh:

Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 19720521 200604 1 001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Yermia Nikolas (E.1051181075) Perilaku Pemilih Generasi Milenial Dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisa perilaku pemilih generasi milenial pada pemilu yang menjadi arena kompetisi untuk mengisi jabatan-jabatan politik di pemerintah yang didasarkan pada pemilihan formal dari warganegara yang memenuhi syarat. Syarat untuk melaksanakan Pemilu yang demokratis tentu dengan menerapkan sistem demokrasi. Sistem demokrasi adalah sistem yang menjadikan rakyat sebagai pemegang kedaulatan yang diistilahkan dengan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Demokrasi dalam pendekatan normatif menekankan pada ide dasar dari Pemilih generasi milenial saat ini lebih rasional dan kritis tentang pemimpin masa depan Indonesia. Kemampuan pemilih generasi milenial untuk beradaptasi dengan moderniasasi membutuhkan pemimpin yang dapat menyesuaikan dengan generasinya, Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif setelah melakukan penelitian lapangan dan hasil penelitian menguangkapkan bahwa peran perilaku generasi milenial sangat penting di desa parek Kecamatan Air besar Kabupaten Landak. Hasil penelitian teranalisisnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi menurut Ramlan Surbakti (2010) ada 5 faktor yaitu lingkungan sosial politik,struktur kepribadian, citra sosial, media, dan kepribadian calon.

Kata Kunci : Perilaku Pemilih, Generasi Milenial

ABSTRAK

Yermia Nikolas: *Millennial Generation Voter Behavior in the Implementation of the 2024 Simultaneous General Election in Parek Village, Air Besar District, Landak Regency. Thesis****: Department Of Political Science, Facuty Of Social And Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2025.***

The writing of this thesis aims to analyze the behavior of millennial generation voters in the election which is a competition arena to fill political positions in the government which is based on formal elections from qualified citizens. The requirement to carry out democratic elections is of course by implementing a democratic system. The democratic system is a system that makes the people the holders of sovereignty which is termed from the people, by the people and for the people. Democracy in a normative approach emphasizes the basic idea that today's millennial generation voters are more rational and critical about Indonesia's future leaders. The ability of millennial generation voters to adapt to modernization requires leaders who can adapt to their generation, This research method uses qualitative research after conducting field research and the results of the research conclude that the role of millennial generation behavior is very important in parek village, Air Besar District, Landak Regency. The results of the analysis of the research are several factors that affect according to Ramlan Surbakti (2010) there are 5 factors, namely the socio-political environment, personality structure, social image, media, and personality of the candidate.

Keywords *: Voter Behavior, Millennial Generation*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Perilaku Pemilih Generasi Milenial Dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak" peneliti mengangkat judul ini karna di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak hampir Sebagian anak-anak generasi milenial masih banyak yang mau ikut serta dalam pemilu 2024 ini dan pasrtisipasi mereka dalam melaksanakan pemilu sangat antusias dan prilaku mereka terhadap pemilu kali ini sangat lah positi dapat dikatakan baik dan tidak ada yang melenceng. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti memfokuskan penelitian pada pilpres dalam perilaku pemilih generasi milenial dalam pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2024 di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskritif dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data yang berupa tulisan dan memahami situasi dan kondisi terhadap generasi milenial yang ada di desa parek. Tujuan dasar dari penelitian studi kasus adalah untuk mengetahui penyebab suatu peristiwa bisa terjadi, terulang, dan kemudian berlangsung dalam jangka panjang di masyarakat (Robert, 2014), Prilaku pemilih generasi milenial dalam pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2024 di desa parek kecamaatn air besar kabupaten landak adalah dipengaruhi secara sosiologis, Secara pisikologis,dan Secara rasional, Saran dalam penelitian peneliti mengemukakan prilaku pemilihan generasi milenial sangat memberikan pengaruh untuk pemilihan serentak di Tahun 2024 dan di tahun yang akan datang. Karena itu

sangat diperlukan strategi-strategi peningktan jumlah hak pilih bagi generasi milenial.

Menurut Ramlan Surbakti (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertimbangan dalam pemilih di antaranya yaitu,Lingkungan sosial politik, Struktur kepribadian, Citra Sosial (pengelompokan sosial), Kepribadian Calon, Media. Hasil pembahasan bahwa generasi milenial yang ada di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak sangat berperan dalam pemilu 2024 ini, bukan hanya memberikan hak pilih mereka saja melainkah ikut serta dalam dunia politik atau dalam pemilu 2024 ini, baik dari menjadi anggota KPPS ataupun ikut serta dalam berkampanye dan mengikuti perkembangan dunia politik, tidak hanya memantau dari dunia nyata melainkan mereka juga memantau dari media sosial yang mereka miliki sehingga mereka tau mana yang harus mereka pilih karana rekam jejak di media sosial ini lebih berpengaruh penting bagi anak-anak generasi milenial. Dari hasil wawancara kepada anak- anak generasi milenial yang ada di desa parek dapat di lihat peran dan perilaku mereka bagaimana menghadapi pemilu 2024 ini, dari pernyataan mereka di atas bahwa cara mereka berperilaku dalam mengikuti dunia politik atau pemilu 2024 ini mereka ikut serta menjadi anggota KPPS serta memberikan hak pilih mereka untuk memilih kandidat yang mereka pilih tidak hanya itu mereka juga rela pulang dari kota ke kampung untuk ikut serta pemilu di tahun 2024 ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yermia Nikolas

Nomor Mahasiswa : E1051181075

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar Sarjana disuatu perguruan tinggi, dengan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak,

Yang membuat pernyataan



YERMIA NIKOLAS

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Setiap kesulitan pasti ada kemudahan, setiap masalah pasti ada Solusi”

“Kesuksesan itu bukan ditunggu, tetapi diwujudkan lewat usaha dan kegigihan”

Skripsi ini di persembahkan untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu mendukung dan mendoaakan saya .
2. Dan saya juga ingin berterimakasih kepada dosen pembimping 1 dan 2 saya yang senantiasa membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini
3. Untuk keluarga serta sodara kandung, kaka sepupu serta adik adik sepupu saya yang sudah selalu memberikan semangat dalam masa kuliah saya.
4. Untuk teman seperjuangan saya semasa kuliah dan teman satu Angkatan 2018 yang selalu membantu dan memberikan semangat.
5. Saya juga ingin berterimakasi kepada pasangan saya yang selalu mau membantu, menemani dan mendampingi saya selama mengerjakan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih Rahmat-Nya disetiap waktu hingga usulan penelitian ni dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan baik. Usulan Penelitian berjudul *Perilaku Pemilih Generasi Milenial Dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak*, sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Banyak tantangan yang dihadapi baik dalam persiapan, pelaksanaan, maupun penyusunan usulan penelitian ini, namun berkat kerja dan bantuan berbagai pihak baik dukungan moral maupun material, hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan usulan penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan segala masukkan baik berupa saran maupun kritik yang bersifat membangun bagi perbaikan dan kemajuan penelitian ini dan berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi berkat bagi pembaca. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Herri Junius Nge,S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik yang telah memberi arahan, dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama proses penelitian ini berlangsung.
3. Dr. Elyta, S.Sos.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, dukungan dan bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama proses penelitian ini berlangsung.
4. Drs. Sy. Usmulyadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberi arahan, dukungan, bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama proses penelitian ini berlangsung.
5. Fuzy Firda Zhan, M.Sos. Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan, dukungan, bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat diperlukan agar ke depannya dapat lebih baik lagi.

Pontianak, 24 januari 2025

Peneliti

Yermia Nikolas

Nim:E1051181075

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**

MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang Penelitian 1

1.2. Identifikasi Permasalahan 9

1.3. Fokus Penelitian 9

1.4. Rumusan Masalah 9

1.5. Tujuan Penelitian 10

1.6. Manfaat Penelitian 10

a. Manfaat Teoritis 10

b. Manfaat Praktis 10

BAB II 12

KAJIAN TEORI..... 12

2.1. Konsep 12

2.1.1. Perilaku Politik..... 12

2.1.2. Perilaku Pemilih..... 13

2.1.3. Generasi Milenial..... 15

2.2. Teori Perilaku Politik 15

2.2.1. Jenis-Jenis Perilaku Pemilih..... 18

2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih 19

2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 21

2.4. Alur Pikir Penelitian..... 23

2.5. Pertanyaan Penelitian..... 25

BAB III..... 26

METODE PENELITIAN 26

3.1. Jenis Penelitian..... 26

3.2. Langkah-langkah Penelitian..... 26

3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 27

3.3.1. Lokasi penelitian..... 27

3.3.2. Waktu penelitian..... 28

3.4. Subjek dan Objek Penelitian 29

3.4.1. Subjek penelitian 29

3.4.2. Objek penelitian 29

3.5. Teknik Pengumpulan Data 30

3.6. Instrumen Penelitian 31

3.7. Analisis Data 31

3.7.1. Teknik Analisi Data 32

3.7.2. Keabsahan Data 33

BAB IV 34

GAMBARAN UMUM LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN 34

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 34

4.2. Visi dan Misi Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak 35

4.3. Data Pegawai Kantor Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak 36

4.4. Data Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak 37

4.5. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak 38

4.6. Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan Di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak. 38

4.7. Data Generasi Milenium di Desa Parek 40

4.8. Data PPS Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak..... 40

4.9. Data Hasil Pemilihan Umum Presiden Dan Wakil Presiden..... 46

4.10. Data Hasil Perolehan Suara Partai Politik Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi……...47

4.11. Data Hasil Perolehan Suara Partai Politik Dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Kabupaten. 49

4.12. Data Hasil Perolehan Suara Partai Politik Dewan Perwakilan Rakyat Kacamatan..... 51

4.13. Data Hasil Perolehan Suara Partai Politik Dan Calon Anggota Dewan Perwakilan Daerah Tingkat Kecamatan. 53

4.14. Data Generasi Milenium Yang Berpartisipasi dalam Pemilu di Desa Parek 2024..... 55

BAB V..... 56

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56

5.1. Pengaruh Perilaku Pemilih Generasi Milenial dalam Pemilu 2024..... 56

5.2. Prilaku Politik Pemilih Generasi Milenial 61

5.3. Jenis-Jenis Perilaku Pemilih 66

5.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemilih Generasi Milenial…….. 68

BAB VI 76

PENUTUP..... 76

6.1. Simpulan 76

6.2. Saran 79

6.3. Keterbatasan Penelitian..... 81

DAFTAR PUSTAKA..... 82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 DPT Pemilu Tahun 2024 6

Tabel 1. 2 DPT Kelompok Milenium..... 6

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian……28

Tabel 4. 1 Jumlah Pegawai Kantor Desa Parek……..36

Tabel 4. 2 Data Penduduk Berdasarkan Usia 37

Tabel 4. 3 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... 38

Tabel 4. 4 Data Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan 39

Tabel 4. 5 Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian 40

Tabel 4. 6 Data Generasi Milenium 40

Tabel 4. 7 Data Anggota KPPS Desa Parek 2024 41

Tabel 4. 8 Data Nama Anggota Dan Penempatan TPS Desa Parek 2024 41

Tabel 4. 9 Data Nama Anggota Dan Penempatan TPS Desa Parek 2024 42

Tabel 4. 10 Data Nama Anggota Dan Penempatan TPS Desa Parek 2024 42

Tabel 4. 11 Data Nama Anggota Dan Penempatan TPS Desa Parek 2024 43

Tabel 4. 12 Data Nama Anggota Dan Penempatan TPS Desa Parek 2024 44

Tabel 4. 13 Data Nama Anggota Dan Penempatan TPS Desa Parek 2024 44

Tabel 4. 14 Data Nama Anggota Dan Penempatan TPS Desa Parek 2024 45

Tabel 4. 15 Data Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden 46

Tabel 4. 16 Data Pemilihan Umum partai politik DPRD Provinsi..... 47

Tabel 4. 17 Data Pemilihan Umum partai politik DPRD Kabupaten..... 49

Tabel 4. 18 Data Pemilihan Umum partai politik DPRD Kacamatan 51

Tabel 4. 19 Data Pemilihan Umum Calon Anggota DPR Kecamatan 53

Tabel 4. 20 Data Generasi Milenium Dalam Pemilu 2024 55

Tabel 5. 1 Olah data Hasil Wawancara Perilaku Generasi Milenial di Desa Parek…….. 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara Anggota KPPS 85

Lampiran 2: Pedoman Wawancara Generasi Milenial 86

Lampiran 3: Pedoman Wawancara Warga Desa Parek 87

Lampiran 4: Dokumentasi Wawancara 88

Lampiran 5: Biodata Peneliti 92

Lampiran 6: Surat Tugas Penelitian 93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemilu berasal dari singkatan yaitu Pemilihan Umum atau dalam bahasa Inggris sebagai bahasa internasional disebut dengan istilah *election* (Supriyadi, 2018). Pemilu merupakan perwujudan dari sistem demokrasi yang dianut oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia (Gaffar, 2013). Pemilu menjadi arena kompetisi untuk mengisi jabatan-jabatan politik di pemerintah yang didasarkan pada pemilihan formal dari warganegara yang memenuhi syarat. Syarat untuk melaksanakan Pemilu yang demokratis tentu dengan menerapkan sistem demokrasi. Sistem demokrasi adalah sistem yang menjadikan rakyat sebagai pemegang kedaulatan yang diistilahkan dengan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Pemilu/pilpres membuka kesempatan politik yang semakin luas dan menyeluruh bagi warga negara dan komunitas politik. Peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) semakin krusial sebagai penyelenggara dan penjamin praksis liberasi politik dalam tata kelola elektoral (*electoral governance*). Perkembangan demokrasi di Indonesia telah mengalami pasang surut, yang diwarnai oleh permasalahan menyatukan pemikiran dari beraneka ragam masyarakat serta berusaha untuk menghapus sistem kediktatoran yang ada. Bukan hal yang mudah untuk dapat menyatukan masyarakat yang memiliki pemahaman yang berbeda. Tetapi dengan semangat UUD 1945 dan perjuangan para pendiri bangsa, seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya

Indonesia mampu mengaktualisasi demokrasi di Indonesia dengan dilaksanakannya pemilu pertama kali tahun 1955.

Pemilu merupakan salah satu bentuk dan cita-cita dari sistem demokrasi yang ada di Indonesia yang diwujudkan dengan lahirnya partai politik yang kemudian berkompetisi dalam "Pesta Demokrasi". Sebagamana dirumuskan Abraham Lincoln, bahwa demokrasi adalah: "Pemerintah dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat". Menurutnya, inilah yang terbaik dan yang diinginkan oleh masyarakat yang ada di muka bumi ini. Menurut Setiawan dan Djafar (2023), bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) saat ini mengelompokan populasi generasi Z kelahiran tahun (1997—2012) sedangkan generasi millenial kelahiran tahun (1984—1996), dalam pemilu indonesia 2024 Gen Z yang akan berusia 12—27 tahun sedangkan generasi milenial yang akan berusia 28—43 tahun. Kedua generasi ini merupakan kelompok pemilih muda berusia 17—40 tahun.

Dalam negara demokrasi, partisipasi pemilih menjadi elemen penting demokrasi perwakilan. Partisipasi politik menjadi fondasi praktik demokrasi perwakilan elektoral. Pemilu dan partisipasi pemilih merupakan salah satu bentuk perwujudan pelaksanaan demokrasi. Di sini, demokrasi bisa dipahami sebagai suatu pendekatan normatif dan pendekatan empiris. Demokrasi dalam pendekatan normatif menekankan pada ide dasar dari demokrasi, yaitu kedaulatan ada di tangan rakyat dan oleh karenanya pemerintahan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk rakyat sedangkan demokrasi dalam pendekatan empirik menekankan pada perwujudan demokrasi dalam kehidupan politik sebagai rangkaian prosedur

mengatur rakyat untuk memilih, mendudukkan dan meminta pertanggungjawaban wakilnya di lembaga perwakilan.

Pemilu sebagai salah satu proses politik yang dilaksanakan setiap lima tahun merupakan salah satu tonggak penting yang merepresentasikan kedaulatan rakyat, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada negara demokrasi tanpa memberikan peluang adanya pemilu yang dilakukan secara sistematik dan berkala. KPU di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak telah menetapkan daftar pemilih tetap (DPT) untuk Pemilu 2024. Pemilih muda tercatat sebagai kelompok dominan dengan angka mencapai 56,4% dari total DPT. Jika dilihat berdasarkan kategori generasinya, pemilih milenial mencapai 33,6% dan pemilih generasi Z mencapai 22,8% itu artinya suara generasi milenial dan generasi Z akan sangat menentukan hasil Pemilu 2024. KPU di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak pada Agustus 2022 lalu menunjukkan angka partisipasi pemilih generasi milenial masih relatif tinggi dalam tidak memilih dan tidak menjawab. Hasil survei tersebut mencatat sebanyak 85,9% mengaku ikut serta memilih, 11,8% mengaku tidak memilih alias golput, dan 2,3% sisanya tidak menjawab pada Pemilu 2014. Sementara jika melihat angka partisipasi generasi milenial dalam Pemilu 2019 tercatat sebanyak 91,3% responden mengatakan memilih pada Pemilu 2019, diikuti 8% tidak memilih, dan 1,7% tidak menjawab jika disimpulkan angka partisipasi generasi milenial dalam tidak memilih dan tidak menjawab masih dalam kategori tinggi (KPPS Desa Parek). Partisipasi pemilih generasi milenial dalam pemilu dapat dimaknai sebagai bentuk kesadaran politik atau masih terjaganya tingkat kepercayaan (kepedulian) pemilih generasi milenial terhadap pemerintahan atau

sistem politik yang sedang berlangsung. Pemilih generasi milenial saat ini lebih rasional dan kritis tentang pemimpin masa depan Indonesia. Kemampuan pemilih generasi milenial untuk beradaptasi dengan moderniasasi membutuhkan pemimpin yang dapat menyesuaikan dengan generasinya.

Kesadaran politik pemilih generasi milenial perlu dijaga bahkan ditingkatkan pada Pemilu 2024 dengan cara antara lain mengakomodasi tuntutan pemilih diberikan hak bersuara secara luber atau jurdil agar dalam pelaksanaan Pemilu 2024 dapat bermakna serta memenuhi syarat dari segi kualitatif maupun kuantitatif. Perlu adanya upaya program paradigmatik, lebih kreatif dan produktif dari para penyelenggara pemilu. Selain itu upaya sosialisasi dan pendidikan politik yang dilakukan oleh peserta pemilihan lebih massif dalam melakukan pertukaran gagasan terkait visi dan misi program pembangunan, mengingat pemimpin masa depan Indonesia haruslah dapat menggunakan segala kekuatan dan mengatasi kelemahannya untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang. Menurut Setiawan dan Djafar (2023) Perilaku pemilih generasi milenium memiliki pengaruh terhadap terpilihnya presiden dan wakil presiden karena potensi pemilih muda (berusia 17--40 tahun) akan mendominasi dan bisa menjadi penentu pemenangan dalam kontestasi pemilu 2024. Di sisi lain, pemilih generasi milenial sekarang ini lebih akrab dengan media sosial sehingga dapat memberikan pengaruh informasi performa calon. Media sosial ini, terkadang mempengaruhi perilaku dan dinamika pemilih generasi milenial dalam menentukan pilihannya.

Menurut Yusrin dan Salpina (2023) Bagi anak muda, bukanlah keputusan yang bijaksana untuk hanya mengandalkan fungsi dan efektivitas lembaga negara

(KPU dan Bawaslu) sambil pasif menyaksikan bagaimana proses pemilu 2024 berjalan. Waktunya telah tiba bagi generasi milenial untuk mulai mengubah gerakan moral (*moral force*) menjadi gerakan sosial (*social movement*). Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, Indonesia dinyatakan sebagai negara demokratis. Salah satu bentuk pelaksanaan demokrasi ini adalah melalui penyelenggaraan pemilihan umum yang mengutamakan prinsip-prinsip langsung, umum, bebas, dan rahasia. Namun, dalam pelaksanaan sistem pemilihan umum di Indonesia, masih terdapat tantangan besar karena minimnya partisipasi generasi milenial dalam mendukung kesuksesan pemilihan umum tersebut.

Perorangan warga, organisasi kemasyarakatan pemuda, kelompok sosial, bahkan kelompok korporasi hanyalah beberapa contoh dari divisi kepemudaan yang harus berkolaborasi dan bekerja sama mengawal proses pemilu 2024 selain sekadar hadir untuk mencoblos di TPS nanti. Namun, mereka juga ikut memantau proses pemilu dengan bekerja sebagai relawan untuk organisasi seperti Koalisi Independen Pemantau Pemilu (KIPP) dan kelompok pemantau pemilu lainnya, yang telah diakui oleh Bawaslu untuk melipat gandakan jumlah generasi milenial yang mengorganisir diri dan berpartisipasi dalam kegiatan pemantauan partisipatif di masa mendatang (Yusrin dan Salpina, 2023). Hasil wawancara pada prasurvei yang dilakukan oleh peneliti bersama anggota KPU di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak menetapkan bahwa:

Tabel 1. 1 DPT Pemilu Tahun 2024

Pemilih	Rincian Pemilih	Jumlah
Perempuan	656 Pemilih	1476 Pemilih
Laki-Laki	820 Pemilih	

Sumber data: KPPS Desa Parek,2024

Berdasarkan data diatas ada sebanyak 755 atau 51,1% pemilih kelompok milenial dengan rincian:

Tabel 1. 2 DPT Kelompok Milenium

Pemilih	Usia	Rincian Pemilih	Persentase
Perempuan	28 – 38 Tahun	330 Pemilih	21,86 %
Laki-Laki	28 – 41 Tahun	425 Pemilih	28,16 %
Jumlah		755 pemilih	50,03%

Sumber data: KPPS Desa Parek,2024

Menurut Setiawan dan Djafar (2023), bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) saat ini mengelompokan populasi generasi millenial kelahiran tahun (1984-1996), dalam pemilu indonesia 2024 generasi milenial yang akan berusia 28-43 tahun. Dapat di lihat dari tabel di atas yang menunjukan jumlah kelompok milenial yaitu Perempuan dengan usia dari 28-38th dengan jumlah 330 atau 23,1% generasi milenial dan laki-laki dengan usia dari 28-41th dengan jumlah 425 atau 28,0%. Generasi milenial dan jumlah keseluruhan dari generasi milenial dari golongan

jenis kelamin yaitu berjumlah 755 atau 51,1% yang berada di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak angka 50,03% ini di dapatakan dari hasil persentasi dengan seluruh kalangan generasi yang ada di desa Parek dari jumlah keseluruhan yang memilih dan tidak memilih dari 7 TPS yang sudah di olah datanya dari sumber KPPS Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

Perilaku milenial dalam proses pemilu dengan membuat keputusan berdasarkan informasi dengan menyadari topik yang dipertaruhkan dalam pemilu dan hak mereka untuk memilih. Karena peran milenial dalam pemilu tahun 2024 sangat penting mengenail banyaknya generasi milenial yang kecanduan dengan internet sehingga lebih cepat mengakses sosial media dalam masa kampanye yang dilakukan oleh calon pemimpin yang membuat perilaku generasi milenial dalam pemilu tahun 2024 ini harus lebih bijak dan tepat dalam memilih calon pemimpin untuk negara ini. Apalagi Pemilu 2024 diprediksi akan memiliki tantangan tersendiri jauh akan lebih sulit ketimbang Pemilu sebelumnya. Bawaslu sebagai garda terdepan dalam mengawal penyelenggaran Pemilu harus memberikan garansi untuk tidak terjadinya korupsi politik. Puncak pertaruhan nasib rakyat Indonesia dalam lima tahun ke depan justru ada di TPS.

Masa pencoblosan suara merupakan puncak pembuktian *fair play* bagi seluruh *stakeholder* dalam penyelenggaraan Pemilu, baik untuk KPU, Bawaslu, Pemerintah, Partai Politik, tim kampanyenya, dan bahkan untuk seluruh rakyat Indonesia. Apalagi jika proses penghitungan suara terjadi menjelang senja, sering sekali TPS dalam kondisi kosong. Oleh karena itu, gerakan penyelamatan suara rakyat pasca-pencoblosan harus dikumandangkan menjadi visi besar semua

penyelenggaraan Pemilu 2024, terutama Bawaslu. Di antaranya dapat menggerakan pemuda untuk menjadi pengawasan partisipatif lapis kedua selain pengawasan TPS.

Mereka harus menjadi penyelamatan suara rakyat Indonesia, sehingga calon pemimpin yang terpilih itu betul-betul kehendak suara rakyat. Penyelenggaraan Pemilu 2024 diprediksi lebih berat karena tiga event penyelenggaraan Pemilu, Pemilihan Presiden, Pemilihan Anggota Legislatif, dan Pemilihan Kepala Daerah diselenggarakan pada tahun yang sama. Oleh karena itu, KPU dan Bawaslu tidak dapat bekerja sendirian, tetapi harus melibatkan seluruh rakyat, terutama kelompok-kelompok generasi milenial sekarang. Pemilu 2024 nanti akan menjawab asas Luber dan Jurdil. Generasi milenal dapat diperankan sebagai penyelenggaraan Pemilu 2024 agar tidak terjadi lagi pelanggaran, dan korupsi politik. Oleh karena itu, Bawaslulah yang paling tepat untuk menggandeng kelompok-kelompok generasi milenial dan memaksimalkan energy generasi milenial menjadi lebih berarti. Berdasarkan hasil uraian di atas penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul *Perilaku Pemilih Generasi Milenial Dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak*. Adanya latar belakang permasalahan dari generasi melenial yang ada di desa parek dalam pemilu 2024 ini karena peran generasi milenial dalam pemilu 2024 ini sangat penting namu peran generasi milenial di desa Parek sangat dikit diminati oleh generasi milenial karna ketidak pedulian mereka dan menganggap masa pemilu ini sebagai biasa saja padahal kita sebagai generasi milenial memiliki peran dan perilaku penting dalam mengikuti pemilu 2024 ini. Sehingga inilah alasan peneliti memilih penelitian tentang kalangan “Generasi

Milenial" yang ada di desa parek kecamatan air besar kabupaten landak, untuk mengetahui seberapa berpengaruh perilaku generasi milenial yang ada di desa parek terhadap pemilihan umun serentak tahun 2024 ini. sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Perilaku Generasi Milenial Dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 Di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tingkat perilaku pemilih Generasi Milenial tahun 2024 masih dalam kategori rendah dari pada tahun pemilu 2019 dengan jumlah 91,3% pemilih generasi milenial.
2. Minat pemilih generasi milineal tahun 2024 di kategorikan rendah dengan jumlah 50,3% karna banyak Generasi Milenial memilih untuk golput.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti memfokuskan penelitian pada pilpres dalam perilaku pemilih generasi milenial dalam pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2024 di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengaruh perilaku pemilih generasi milenial dalam pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2024 di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak?

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pemilih generasi milenial dalam pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2024 di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Secara teoretis dapat memberikan gambaran tentang preferensi perilaku pemilih generasi milenial dalam pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2024 di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak.
2. Diharapkan dapat menjadi masukan mengenai perilaku pemilih generasi milenial dalam pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2024 di Desa Parek Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak, khususnya bagi generasi milenial sebagai generasi penerus.

b. Manfaat Praktis

- Manfaat Bagi Generasi Milenial

Sebagai bahan referensi untuk mengetahui perilaku generasi milenial dalam pelaksanaan pemilihan umum dan menjadi data referensi untuk generasi milenial lebih sadar akan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pemilu karena tidak hanya suara mereka saja yang dibutuhkan akan tetapi keterlibatan mereka dalam mengambil bagian pada pemilu juga sangat dibutuhkan.

- Manfaat Bagi KPU

Sebagai bahan referensi terkait data perilaku generasi milenial dalam pelaksanaan pemilu dan sebagai pedoman untuk di pemilu selanjutnya dapat melibatkan genrasi milenial dalam pelaksanaan pemilu.

- Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Referensi ini dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian yang mengkaji tentang perilaku pemilih generasi milenial dalam pelaksanaan pemilihan umum serentak tahun 2024 di desa parek kecamatan air besar kabupaten landak.